

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia. Keadaan politik dalam negeri juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Menurut Purwanto (2016) perusahaan sebagai suatu unit ekonomi tentunya mempunyai tujuan yang dapat digunakan sebagai dasar berpijak dalam usaha mengembangkan eksistensinya. Sehubungan dengan perkembangan dalam dunia usaha, kuatnya pengaruh perilaku masyarakat dan semakin ketatnya persaingan usaha dapat mengakibatkan banyaknya tuntutan agar kegiatan perusahaan mencapai suatu tujuan yang layak, serta memaksimalkan kemampuan manajerial. Khusus dalam memaksimalkan pendapatan, perlu adanya perencanaan, pengendalian, dan penetapan waktu yang efektif dan efisien serta koordinasi terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan.

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk menilai prestasi suatu perusahaan dalam merealisasi apa yang menjadi tujuan perusahaan yaitu dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan. Setiap kegiatan dari manajemen perlu dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun pada akhir periode akuntansi. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi

akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan dan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Semakin berkembangnya dunia usaha di Indonesia menyebabkan perusahaan-perusahaan besar membutuhkan sumber pendanaan dari luar. Salah satu sumber tersebut adalah penerbitan saham kepada masyarakat luas, yang disebut dengan *go public*. Perusahaan *go public* wajib menerbitkan laporan keuangan pada setiap akhir periode akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat, khususnya investor dan calon investor. Perusahaan *Go Public* di Indonesia pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, sehingga Perusahaan *Go Public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang dibuat dengan standar akuntansi keuangan dan sudah diaudit oleh akuntan publik. Laporan keuangan memiliki peranan penting pada menilai tingkat kinerja yang dilakukan.

Pengungkapan laporan keuangan adalah salah satu cara komunikasi untuk menyampaikan berbagai informasi dalam bentuk kinerja keuangan maupun sumber daya perusahaan. Sehingga, laporan keuangan harus dapat dipahami, andal, dapat dibandingkan, dan relevan agar bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan dapat dipahami, artinya informasi yang disediakan dalam laporan keuangan dapat dinyatakan dengan istilah yang mudah dipahami oleh para pengguna. Laporan keuangan haruslah andal, andal yang dimaksud ialah informasi yang ada didalam laporan keuangan terbebas dari kesalahan material yang menyesatkan. Laporan keuangan dapat dibandingkan, yaitu

informasi yang ada di laporan keuangan saat ini dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Laporan keuangan juga harus relevan artinya informasi data yang diperoleh harus ada hubungan langsung dengan persoalan yang akan diteliti.

Perkembangan perusahaan industri manufaktur adalah industri makanan dan minuman sehingga perdagangan yang pesat mengakibatkan banyak produk barang dan jasa membanjiri pasar. Para produsen berupaya menarik perhatian konsumen dengan berbagai strategi. Terkait dengan kemajuan industri makanan dan minuman tercipta persaingan antara perusahaan untuk menarik minat konsumen terhadap produk dan jasa yang mereka tawarkan. Faktor kesamaan iklim, sosial budaya, daya beli, berpotensi membuat konsumen di seluruh dunia memiliki keinginan dan kebutuhan yang sama akan kemajuan industri makanan dan minuman.

Berdasarkan kepentingan perusahaan dalam menggunakan EVA, maka perusahaan industri memiliki tujuan yaitu untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan. Hal ini merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dan juga merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Penetapan tujuan yang benar akan berpengaruh pada proses pencapaian tujuan dan pengukuran kinerja nantinya. Karena kesalahan menentukan tujuan akan berakibat pada kesalahan strategi yang diambil. Kesalahan pengukuran kinerja akan mengakibatkan kesalahan dalam memberi informasi atas prestasi yang ada.

Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan, pengukuran kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan didalam maupun diluar negeri.

Prestasi perusahaan dinilai dari penyajian laporan keuangan yang telah ada. Berdasarkan penyajian laporan keuangan, pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih dan untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan.

Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka, investor akan tertarik menanamkan modalnya, karena adanya harapan akan memperoleh keuntungan di masa mendatang dari penanaman modal tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang diperhatikan para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Manajemen perusahaan berusaha meningkatkan kinerja

keuangan untuk mempertahankan eksistensinya dan juga untuk menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya.

Kinerja Perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan, pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai.

Penelitian yang dilakukan Chadra (2001: 21) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Santika dan Kusuma (2002) pengaruh profitabilitas sebagai indikator kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan. Karena dengan meningkatkan kinerja perusahaan akan meningkatkan ROA. Namun penelitian yang dilakukan oleh Surantan dan Pranata (2003). Mengingat akan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Angg (1997) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Karena rasio profitabilitasnya menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Beberapa penelitian mengatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Suranta dan Pranata, 2003). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Halim (2005) pada 2001 dan 2002 menghasilkan bahwa solvabilitas memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap nilai kinerja perusahaan. Menurut Sugiarto (2006), mendefinisikan solvabilitas adalah kemampuan

perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Ningsaptiti, 2010). Petronila (2007) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang diaudit menggunakan logaritma. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya gap dikarenakan perbedaan sifat variabel independen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul “ Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan di Perusahaan Manufaktur ( Makanan dan Minuman ) di Bursa Efek Indonesia.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Manakah diantara variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap Kinerja Perusahaan di BEI
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh parsial terhadap Kinerja Perusahaan di BEI
3. Untuk mengetahui diantara Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan manakah yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Perusahaan di BEI

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Secara Akademis
  - Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan terhadap rasio keuangan yang berkaitan dengan “pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan manufaktur (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)”.
  - Memberikan kontribusi terhadap peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tersebut dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap rasio keuangan.

## 2. Secara paktis

- Memberikan pertimbangan untuk bisa melakukan peningkatan laba perusahaan khususnya perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
- Memberikan pertimbangan tentang kondisi keuangan perusahaan lain dalam keadaan baik maupun tidak sehingga mengalokasikan investasinya pada perusahaan yang bisa memberikan keuntungan yang maksimal.

